

## **PENDAMPINGAN PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN SEBAGAI OPTIMALISASI PROGRAM KALIMASADA DI KELURAHAN SIDOTOPO WETAN**

**Nia Eka Safitri, Indah Murti**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

*Email : [niaekas19@gmail.com](mailto:niaekas19@gmail.com) , [endah@untag-sby.ac.id](mailto:endah@untag-sby.ac.id)*

### **ABSTRAK**

Permasalahan yang sering kali terjadi yaitu kesadaran masyarakat terhadap pentingnya administrasi kependudukan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat dan pemerintahan dalam suatu negara. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya melakukan pembaruan atau update data Administrasi Kependudukan itu membuat Dispendumcapil Kota Surabaya membuat inovasi untuk perubahan masalah tersebut. Inovasi yang dibuat yaitu program KALIMASADA (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan). Dalam rangka mengoptimalkan program KALIMASADA maka Dispendumcapil Kota Surabaya bermitra dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam program MSIB Batch 6. Kegiatan kolaborasi ini dilakukan dengan cara memberikan mahasiswa sebagai peserta magang yang bersertifikat untuk membantu Pemerintahan Kota Surabaya dalam memberikan pelayanan administrasi kependudukan. Sehingga mahasiswa dapat terjun langsung ke setiap kelurahan atau kecamatan untuk melakukan pengabdian terhadap masyarakat. Program Kalimasada ini tentunya bertujuan untuk memberikan informasi dan menyadarkan masyarakat mengenai administrasi kependudukan. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan cara melakukan pengabdian secara langsung dan melakukan sebuah penelitian dari segala objek yang menjadi permasalahan dalam administrasi kependudukan. Hasil yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan nilai bahwa hampir keseluruhan masyarakat mau melakukan update data dan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya administrasi kependudukan.

**Kata Kunci :** administrasi kependudukan, kalimasada, pendamping layanan

### **ABSTRACT**

*The problem that often occurs is public awareness of the importance of population administration in various aspects of community life and government in a country. The low level of public awareness of the importance of updating Population Administration data has led the Surabaya City Population and Civil Registration Department to make innovations to change this problem. The innovation created is the KALIMASADA program (Awareness Community Environmental Area Population Administration). In order to optimize the KALIMASADA program, the Surabaya City Population and Civil Registration Department is partnering with the Ministry of Education, Culture, Research and Technology in the MSIB Batch 6 program. This collaborative activity is carried out by providing students as certified interns to assist the Surabaya City Government in providing population administration services. So that students can go directly to each sub-district or sub-district to carry out community service. The Kalimasada program certainly aims to provide information and make the public aware of population administration. The method used in this research is a qualitative method by carrying out direct service and conducting research on all objects that are problems in population administration. The results of this research show that almost all people are willing to update data and increase public awareness regarding the importance of population administration.*

**Keywords :** *population administration, kalimasada, service companion, msib*

## **PENDAHULUAN**

Administrasi kependudukan merupakan sebuah bentuk pelayanan public untuk memudahkan masyarakat. Gunna mewujudkan pelayanan public yang efektif dan efisien maka diperlukan juga mengikuti perkembangan zaman yang dimana sekarang perubahan teknologi semakin canggih maka juga diperlukan strategi-strategi yang relevan untuk memudahkan pelayanan public. Untuk mempermudah pelayanan public dalam administrasi kependudukan kementerian Dalam Negeri menerbitkan Permendagri Nomor 73 Tahun 2022 mengenai Pencatatan Nama Pada Dokumen Kependudukan yang menjadi pedoman bagi warga dan aparat yang berwenang melakukan pencatatan untuk memudahkan pelayanan public. Menurut

Undang-Undang 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 yang membahas administrasi kependudukan sebagai seperangkat tata cara yang digunakan dalam pengelolaan, pencatatan sipil, dan pencatatan kependudukan yang tidak lain guna untuk pengendalian dan penataan data atau dokumen kependudukan. Data yang berkaitan dengan administrasi kependudukan selanjutnya akan digunakan sebagai pembangunan di bidang lain dan pengembangan pelayanan publik.

Menurut Toni Wijaya (2011:150), sebuah tindakan atau kinerja yang ditawarkan melalui pihak satu kepada pihak lainnya dalam bentuk non fisik dan tidak menghasilkan kepemilikan apapun. Sedangkan menurut Boediono (2003:60) memberikan penjelasan mengenai pelayanan yaitu proses memberikan bantuan kepada orang lain dengan menggunakan berbagai macam cara tertentu yang membutuhkan kepekaan dan juga hubungan interpersonal, sehingga keberhasilan dan kepuasan masyarakat dapat terwujud. Identitas masyarakat sebagai warga negara terdapat pada administrasi kependudukan yang memiliki nilai kepastian hukumnya berupa dokumen kependudukan dalam segala kategori peristiwa. Selain itu, identitas kependudukan masyarakat melalui administrasi kependudukan dapat menjadi bahan bantu pemerintah untuk mengambil kebijakan, melakukan perencanaan pembangunan, hingga alokasi sumber daya manusia yang tepat sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya. Dengan memiliki administrasi kependudukan yang akurat maka masyarakat juga memiliki akses terhadap hak-hak mereka seperti hak jaminan Kesehatan, Pendidikan, hak sosial, dan hak-hak lainnya. Adapun dokumen kependudukan yang dimiliki masyarakat seperti e-KTP, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Akta Kematian, dan lain sebagainnya.

Kelurahan Sidotopo Wetan adalah salah satu kelurahan yang terdapat di Kota Surabaya Utara, lokasi kelurahan bertepatan di jalan Sidotopo Wetan Luar No.1 Surabaya. Jumlah penduduk sebanyak 61.991 jiwa yang terbagi dalam 14 RW (Rukun Warga) dan 151 RT (Rukun tetangga) dari jumlah penduduk seperti itu maka dapat dikatakan lingkungan dengan kategori tinggi atau padat penduduk. Jumlah penduduk yang terus meningkat maka perlu juga meningkatkan kesadaran penduduk untuk tertib administrasi kependudukan. Tentunya dari jumlah penduduk yang banyak, maka permasalahan yang terjadi juga semakin fleksibel, oleh sebab itu Dispendukcapil Kota Surabaya terus memberikan inovasi inovasi terbaru untuk dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat. Hasil observasi penulis di Kelurahan Sidotopo Wetan terdapat permasalahan penduduk yang tidak tertib administrasi, sehingga data kependudukan tidak terupdate dan permasalahan masyarakat yang tidak memiliki dokumen administrasi kependudukan sama sekali dikarenakan malas atau tidak faham cara pendaftarnya. Masyarakat yang sudah lama tidak memperbarui data kependudukannya akan mengalami pemblokiran Nik, sehingga masyarakat tersebut sewaktu-waktu akan mengalami kesulitan untuk keperluan administrasi lainnya. Dari permasalahan tersebut Dispendukcapil memiliki cara untuk menuntaskan permasalahan melalui program yang sering kita sebut dengan KALIMASADA (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan).

Menurut Pratama & Maulana (2021) mengenai faktor yang menyebabkan masyarakat enggan untuk melakukan update data kependudukannya meskipun terdapat pelayanan secara online tersebut karena beberapa faktor, salah satunya seperti kesulitan masyarakat dalam memahami perkembangan teknologi. Proses yang dirasa rumit juga merupakan salah satu alasan masyarakat enggan memperbarui data kependudukannya, Wulansari (2023). Inovasi pelayanan administrasi kependudukan kini terus digaungkan agar menjadi pelayanan yang maju, adapun Program Kalimasada (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan) yang memiliki kolaborasi Bersama RT RW untuk berbagi membantu data warga yang kurang tertib administrasi kependudukan. Dinas Kependudukan dan Pencatatan

Sipil Kota Surabaya bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui Program MSIB (Magang Studi Independen Bersertifikat) sebagai bentuk dukungan menertibkan administrasi kependudukan masyarakat Kota Surabaya.

Program Kalimasada (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan) adalah salah satu inovasi pelayanan administrasi, program ini berkolaborasi dengan setiap RT RW agar mereka dapat melihat data penduduknya yang kurang tertib administrasi kependudukan. Dalam rangka penggalangan tertib administrasi, Dispendukcapil Kota Surabaya berkolaborasi dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam program MSIB (Magang dan Studi Independen Bersertifikat). Keikutsertaan Dispendukcapil Kota Surabaya dengan program MSIB yang dibuat oleh menteri Pendidikan ini membuat para mahasiswa dapat ikut serta membantu pelayanan administrasi kependudukan, terutamanya pada program Kalimasada yang dimana peserta MSIB dapat terjun langsung sebagai bentuk pengabdiannya terhadap masyarakat Kota Surabaya. Tujuan kegiatan yang melibatkan mahasiswa sebagai peserta magang sebagai pendamping layanan administrasi kependudukan yaitu untuk melatih skill mahasiswa mulai dari *public speaking*, kerja sama dalam tim, berpikir kritis agar mampu mengambil keputusan atau mencari solusi saat menghadapi masalah, dan tujuan utamanya tidak lain untuk menambah pengetahuan mahasiswa terkait pelayanan pada program kalimasada.

Program Kalimasada di bentuk agar dapat mempermudah peserta magang dengan cara menyediakan sistem pembelajaran dengan topik permasalahan masyarakat di setiap daerah secara kompleks. Kalimasada memiliki beberapa data kependudukan mulai dari data Akta Kelahiran, Kawin belum tercatat, hingga Kartu Identitas Anak yang belum di update. Pembelajaran ini termasuk dalam bentuk inovasi pelayanan dokumen administrasi kependudukan dalam pengembangan teknologi 4.0 (based on industry 4.0). Inovasi untuk menertibkan administrasi kependudukan masyarakat melalui Kalimasada ini menjadi tantangan bagi mahasiswa magang di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya, karena mereka akan menjadi posisi pendamping pelayanan yang dimana akan diberikan kesempatan untuk turut bersinergis mengedukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya memberikan data yang terbaru sebagai latar belakang pembangunan kota yang lebih maju. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan kesempatan agar lebih dekat dengan masyarakat dengan cara memberikan penjelasan dan informasi betapa pentingnya data yang terbaru sebagai bentuk pembangunan, sehingga tidak ada lagi miskomunikasi dengan masyarakat dan masyarakat juga akan timbul rasa percaya sehingga akan dengan senang hati memberikan data yang akurat.

Dari latar belakang yang sudah penulis paparkan sebelumnya, selanjutnya penulis akan memaparkan hasil survey atau bentuk pengabdiannya yang sudah dilaksanakan di Kelurahan Sidotopo Wetan, Kota Surabaya. Tujuan penulisan artikel ini untuk membahas kegiatan survey sekaligus sosialisasi penulis selama kegiatan program MSIB 6 berlangsung dengan kurung waktu 4 bulan di Kelurahan Sidotopo Wetan, Kota Surabaya.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan dilakukan pada MSIB 6 dalam program KALIMASADA ini dilakukan di Kelurahan Sidotopo Wetan, tepatnya berlokasi di jalan Sidotopo Wetan Luar No.1, Kec. Kenjeran, Kota Surabaya. Adapun waktu pelaksanaan magang melalui program KALIMASADA ini dilakukan dengan kurung waktu 4 bulan, mulai dari 16 Maret 2024 – 30

Juni 2024. Terdapat Tiga metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yang berjudul “Pengabdian Mahasiswa Terhadap Pendampingan Pelayanan Administrasi Kependudukan Sebagai Optimalisasi Program Kalimasada di Kelurahan Sidotopo Wetan” yaitu antara lain berupa teknik dokumentasi, literatur, dan observasi. Teknik pengumpulan data melalui observasi dilakukan secara langsung di lapangan dengan cara melihat kegiatan secara langsung dan turut mensukseskan program yang telah dirancang. Dalam pengumpulan data melalui teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan tulisan-tulisan dari sumber penelitian terkait program kalimasada dispendukcapil kota Surabaya. Sedangkan teknik pengumpulan data melalui hasil studi kepustakaan adalah kegiatan pengumpulan dan mempelajari berbagai literatur seperti buku, jurnal, hingga tugas akhir yang relevan dengan judul mengenai program Kalimasada melalui kegiatan MSIB yang mendukung penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis data dengan metode Penelitian Kualitatif yang memberikan pemahaman lebih mendalam sesuai dengan judul penelitian “Pengabdian Mahasiswa Terhadap Pendampingan Pelayanan Administrasi Kependudukan Sebagai Optimalisasi Program Kalimasada di Kelurahan Sidotopo Wetan”. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara mengekspos beberapa laporan historis dari penelitian terdahulu yang relevan dalam pengamplikasiannya program Kalimasada guna menertibkan pendataan penduduk Kota Surabaya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengabdian penulis terhadap masyarakat pada bagian pendamping layanan administrasi kependudukan yang di latar belakangi oleh program MSIB 6 pada lokasi penempatan Kelurahan Sidotopo Wetan dengan tugas prioritas terhadap pengoptimalan program Kalimasada ini memiliki beberapa hal yang dapat diuraikan. Sebelumnya penulis menyampaikan terkait program Kalimasada adalah sebuah upaya pemerintah Kota Surabaya untuk menertibkan dan menyadarkan masyarakat betapa pentingnya dokumen atau data yang valid dalam pembangunan kota.

Dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi kependudukan di Kelurahan Sidotopo Wetan memiliki berbagai macam proses pelayanan yang dapat dilakukan di hari Senin-Sabtu. Ragam kegiatan dilakukan mulai dari pengecekan data administrasi kependudukan pada website Kalimasada, kemudian membuat list setiap warga RT RW agar dapat lebih mudah mengatur jadwal, lalu melakukan kontribusi Bersama ketua RW atau Ketua RT yang didampingi oleh Kepala Seksi Pemerintahan (KASIPEM) agar dapat terjun langsung kepada masyarakat. Setelah membuat jadwal Bersama ketua RW atau ketua RT, maka mahasiswa dapat melayani masyarakat secara langsung di setiap balai RW agar masyarakat tidak perlu jauh-jauh melakukan pendataan di kelurahan Sidotopo Wetan. Namun ada juga kegiatan pelayanan secara door to door, hal ini dirasa karena faktor masyarakat yang merasa bahwa pelaporan dokumen administrasi kependudukan tidak cukup penting, dan faktor lainnya mungkin karena sebagian masyarakat yang sudah tua sehingga kurangnya informasi terkait adanya pelayanan yang lebih dekat tanpa perlu datang ke kelurahan secara langsung yaitu pelayanan di Balai RW terdekat. Selain itu juga penulis kerap kali menemukan permasalahan kurang lengkapnya dokumen-dokumen yang dibutuhkan, contoh hal nya saat pengurusan data kawin belum tercatat banyak sekali masyarakat yang tidak kehilangan akta pernikahan, sehingga proses pendataan jadi terhambat. Permasalahan lainnya pada pengajuan akta kelahiran yang sering kali ditemukan faktor penghambatnya yaitu warganya sudah pindah tetapi masih

menggunakan Alamat Kartu Keluarga yang lama. Sedangkan warga yang memiliki dokumen lengkap dapat dengan segera penulis arahkan untuk melakukan pengajuan data terbaru yang akan dibantu mahasiswa input melalui akun Klampid New Generation (KNG) atau juga dapat dilakukan pada akun Kalimasada.



**Gambar 1.** Kegiatan Pelayanan Secara Door To Door

*Sumber: Dokumen Pribadi (2024)*

Adapun data yang dapat terlihat dan menjadi tugas utama mahasiswa pada program Kalimasada antara lain yaitu seperti :

- Data belum memiliki KIA (Kartu Identitas Anak)
- Data belum memiliki Akta Kelahiran
- Data kawin belum tercatat

Namun, tidak hanya dari tiga kategori diatas yang akan dilakukan oleh mahasiswa. Mahasiswa dapat membantu kegiatan pelayanan lainnya seperti membantu proses pembuatan akta kematian, proses pengajuan cetak ulang KTP, membantu proses buka blokir, dan lain sebagainya yang terdapat pada akun Klampid New Generation KNG mahasiswa.

Kelurahan Sidotopo Wetan termasuk dalam kategori masyarakat nya yang sangat banyak ini membuat mahasiswa membagi tugas pada setiap RW. Penulis melakukan kegiatan pendamping pelayanan pada RW 1, RW 2, RW 3, dan RW 4. Adapun jumlah data target dalam setiap kategori diantaranya sebagai berikut :

| <b>KALIMASADA RW 1</b><br><b>JUMLAH RT : 12 RT</b> |                                      |  |                             |
|--|--------------------------------------|--|-----------------------------|
| <b>Cakupan</b>                                     | <b>Belum Memiliki Akta Kelahiran</b> | <b>Belum Memiliki Kartu Identitas Anak</b> | <b>Kawin Belum Tercatat</b> |
| <b>Target</b>                                      | 0                                    | 5  | 276                         |
| <b>Jumlah : 281</b>                                |                                      |  |                             |
| <b>KALIMASADA RW 2</b><br><b>JUMLAH RT : 8 RT</b>  |                                      |  |                             |

| Cakupan  | Belum Memiliki Akta Kelahiran | Belum Memiliki Kartu Identitas Anak | Kawin Belum Tercatat |
|--|-------------------------------|-------------------------------------|----------------------|
| Target   | 0                             | 19                                  | 187                  |
| <b>Jumlah : 206</b>                                |                               |                                     |                      |
| <b>KALIMASADA RW 3</b><br><b>JUMLAH RT : 20 RT</b> |                               |                                     |                      |
| Cakupan  | Belum Memiliki Akta Kelahiran | Belum Memiliki Kartu Identitas Anak | Kawin Belum Tercatat |
| Target   | 1                             | 325                                 | 494                  |
| <b>Jumlah : 820</b>                                |                               |                                     |                      |
| <b>KALIMASADA RW 4</b><br><b>JUMLAH RT : 5 RT</b>  |                               |                                     |                      |
| Cakupan  | Belum Memiliki Akta Kelahiran | Belum Memiliki Kartu Identitas Anak | Kawin Belum Tercatat |
| Target   | 0                             | 15                                  | 130                  |
| <b>Jumlah : 145</b>                                |                               |                                     |                      |

**Table 1.** data target KALIMASADA

*Sumber : data kalimasada sesuai fakta di lapangan*

Berdasarkan pada tabel 1 diatas menggambarkan bahwa data target dan jumlah masyarakat di kelurahan Sidotopo Wetan terdapat pada kategori padat penduduk. Oleh sebab itu agar program dapat berjalan dengan baik sesuai target, penulis melakukan kegiatan pelayanan di setiap Balai RW dengan jadwal hari Senin-Kamis pukul 07.30 – 16.00, hari Jum’at pukul 07.30 – 15.00, sedangkan dihari sabtu pukul 09.00 – 12.00. Pelayanan juga dilakukan oleh penulis di luar jam kerja pada hari Selasa, jenis pelayanan ini dilakukan di balai RW pada malam hari pukul 18.30 – 21.00. Hal ini tidak lain bertujuan untuk dapat mempermudah para warga Kota Surabaya untuk memanfaatkan pelayanan public. Masyarakat yang di pagi hari melakukan aktivitas bekerja dapat melakukan pengurusan di malam hari pada hari selasa. Mahasiswa MSIB melakukan pelayanan di malam hari Bersama petugas kelurahan guna membantu masyarakat melakukan permohonan atau konsultasi agar warga mendapatkan solusi dari permasalahan yang dihadapi.

Pelayanan yang dilaksanakan pada malam hari di balai RW dalam penertiban administrasi kependudukan melalui data target yang terdapat di Kalimasada ini bertujuan agar masyarakat lebih peka mengenai pentingnya melengkapi dokumen administrasi kependudukan sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Pelayanan di balai RW tidak lain bertujuan agar masyarakat tidak perlu jauh-jauh datang ke kelurahan, karena dengan begitu permasalahan dapat dilakukan di balai RW seperti pengambilan KTP, permohonan Kartu Keluarga, Kartu

Identitas Anak, Akta Kelahiran, Akta Kematian, dan pencatatan lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan kependudukan. Pelayanan yang dilakukan penulis baik di Kelurahan Sidotopo Wetan, Balai RW, maupun door to door dapat dilakukan dengan baik. Faktor keberhasilan pelayanan ini tidak lain juga karena Ketua RT maupun Ketua RW yang turut berpartisipasi dalam pendataan Kalimasada, penyampaian informasi, sehingga proses pengajuan data terbaru. Hal tersebut juga sesuai dengan apa yang didapatkan di Kelurahan Sidotopo Wetan. Proses informasi yang dilakukan oleh setiap RW kepada RT yang kemudian diteruskan Kembali kepada warga melalui data yang diberikan oleh Kelurahan Sidotopo Wetan, sehingga pelayanan program Kalimasada di Balai RW dapat berjalan dengan baik dan optimal.



**Gambar 2.** Pelayanan KALIMASADA di Balai RW

Sumber: dokumen pribadi (2024)

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengabdian penulis yang sudah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa Program Kalimasada di Kelurahan Sidotopo Wetan dikembangkan untuk memudahkan warga dalam menyelesaikan administrasi kependudukan yang dapat dilakukan di balai RW terdekat. Kesimpulan ini berdasarkan hasil pengabdian penulis yang telah dijelaskan sebelumnya. Dimana ditemukan permasalahan yang dimana masyarakatnya belum melengkapi dokumen kependudukannya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Inisiatif dari program kalimasada ini sebagai fasilitas pelayanan untuk memberikan kemudahan mengetahui mana masyarakat yang kurang aktif dalam perubahan data. Oleh sebab itu program kalimasada dapat disebut dengan inovasi pelayanan dalam mewujudkan kesadaran masyarakat dan memfasilitasi kependudukan. Hasil dari kegiatan mahasiswa mensukseskan program Kalimasada yaitu warga yang semula tidak peduli dan tidak melakukan update data, kini sudah memiliki dokumen administrasi kependudukan yang update sekaligus pembuatan dokumen administrasi kependudukan. Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, maka penulis ingin memberikan beberapa saran agar program Kalimasada dapat berjalan dengan lebih baik, terutamanya pada Kelurahan Sidotopo Wetan. Penulis menyampaikan saran agar kelurahan selalu memberikan informasi terbaru mengenai data warga setiap RW nya. Kemudian juga melakukan sosialisasi kepada ketua RT karena bagaimanapun yang lebih dekat dan mengetahui warga adalah Ketua RT masing-masing. Untuk meminimalisir kesalahan dalam proses pengajuan baik dari

pengisian data maupun unggahan dokumen, maka dapat dilakukan pengecekan ulang oleh petugas dengan cara mendikte nama yang bersangkutan dan memberitahukan dokumen sebagai konfirmasi data.

## DAFTAR PUSTAKA

- Margareth, S., & Yuniningsih, Y. (2023). Peran Pendamping Layanan Dalam Menciptakan Masyarakat Tertib Administrasi Kependudukan Melalui Program Kalimasada Di Kelurahan Kedurus. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 3, Issue 3). [https://jurnalfkip.samawa university.ac.id/karya\\_jpm/index](https://jurnalfkip.samawa university.ac.id/karya_jpm/index)
- Nailul Isti'anah, S., & Arif, L. (2023). Pendampingan Pelayanan Administrasi Kependudukan Dalam Rangka Optimalisasi Program Kalimasada Di Kelurahan Kendangsari. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 3, Issue 2). [https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/karya\\_jpm/index](https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index)
- Prameiswary, A., Tukiman, T., Rungkut, J., No, M., Gunung Anyar, K., & Surabaya, K. (2023). *Pelaksanaan Kegiatan Pelayanan Administrasi Kependudukan Melalui Aplikasi Klampid New Generation Di Kelurahan Genting Kalianak Kota Surabaya Implementation Of Population Administration Service Activities Through The Klampid New Generation Application In Genting Kalianak Village Surabaya City.* 1(3), 47–56. <https://doi.org/10.54066/jkb.v1i3.535>
- Program, D., Sebagai, K., Pengabdian, B., Kepada, M., Di, M., Morokrembangan, K., Berliana, E., Masrifah, L., & Hidayat, E. (2023). *Pengajuan Akta Kelahiran Anak Melalui Klampid New Generation.* 2(2), 2692–8164.
- Safitri, N. E. (2023). *Pengabdian Mahasiswa KM6 Terhadap Peningkatan Literasi Dan Numerasi Peserta Didik SD Negeri Simokerto 1/134 Surabaya.*
- Surabaya, D. K. (2022). *Klampid New Generation.* Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya. [https://disdukcapil.surabaya.go.id/ber\\_anda/inovasi/](https://disdukcapil.surabaya.go.id/ber_anda/inovasi/)
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan.